

**PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS BERBASIS PEMBIASAAN
PADA REMAJA MELALUI KEGIATAN IPNU-IPPNU
DI DESA GRINGSING KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

IMAM BAHRUDIN

NIM. 2119088

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS BERBASIS PEMBIASAAN
PADA REMAJA MELALUI KEGIATAN IPNU-IPPNU
DI DESA GRINGSING KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

IMAM BAHRUDIN

NIM. 2119088

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imam Bahrudin

NIM : 2119088

Judul Skripsi : **PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS BERBASIS PEMBIASAAN PADA REMAJA MELALUI KEGIATAN IPNU-IPPNU DI DESA GRINGSING KABUPATEN BATANG**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Batang, 13 November 2023

Yang menyatakan



IMAM BAHRUDIN
NIM. 2119088

Andung Dwi Haryanto, M.Pd
Desa Pegaden Tengah RT.01/RW.01
Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (Lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Imam Bahrudin

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Program Studi PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Imam Bahrudin
NIM : 2119088
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : **PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS BERBASIS PEMBIASAAN PADA REMAJA MELALUI KEGIATAN IPNU-IPPNU DI DESA GRINGSING KABUPATEN BATANG**

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 13 November 2023

Pembimbing,



Andung Dwi Haryanto, M.Pd.
NIP. 19890217 201903 1 007



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **IMAM BAHRUDIN**
NIM : **2119088**
Judul Skripsi : **PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS BERBASIS PEMBIASAAN PADA REMAJA MELALUI KEGIATAN IPNU-IPPNU DI DESA GRINGSING KABUPATEN BATANG**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 22 November 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Mochamad Iskarm, S.Pd.I., M.S.I.
NIP. 19840122 201503 1 004

Penguji II

Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd.
NIP. 19900528 201903 2 014

Pekalongan, 28 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مراجعة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرخل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

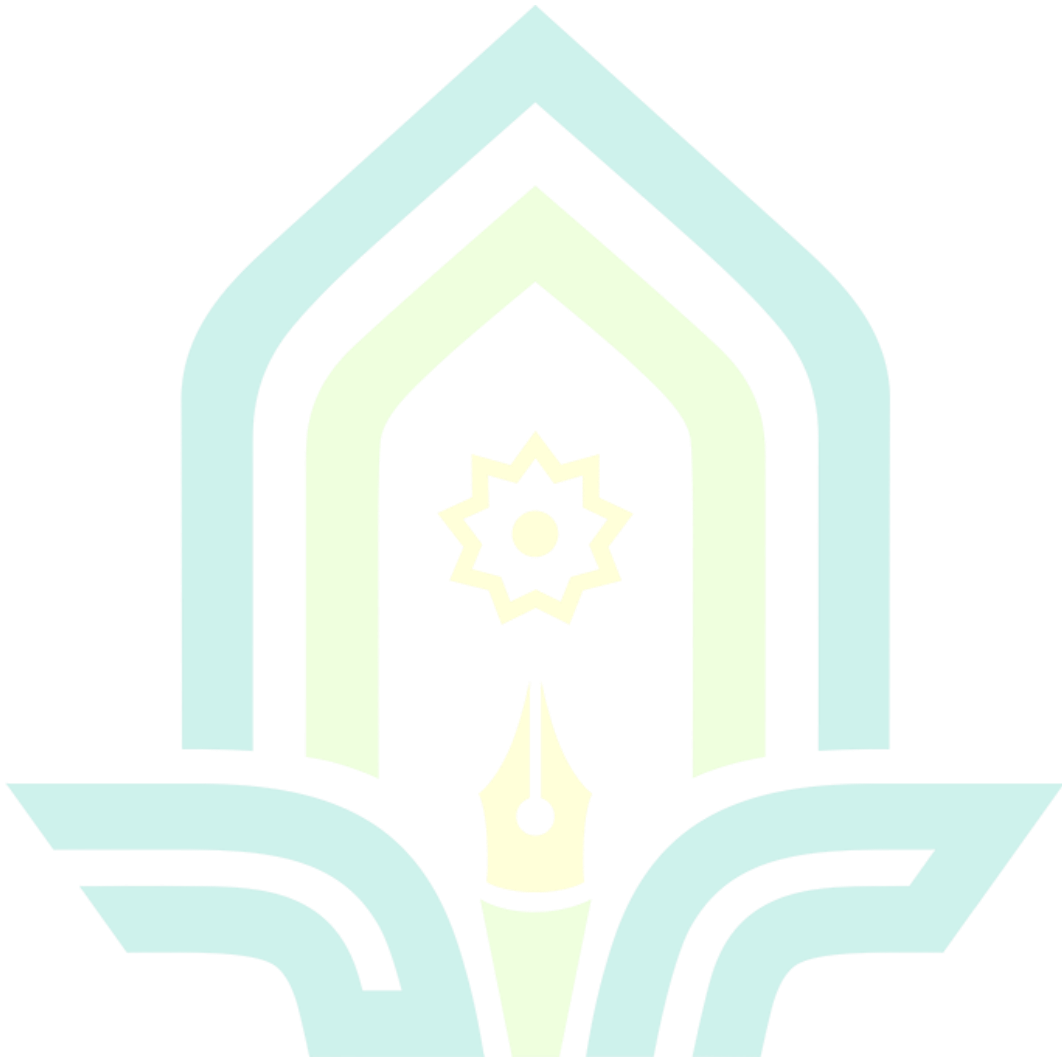
6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh :

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad *Shollallahu 'Alaihi Wassalam*, Keluarga, Shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya Ibu Sukimah dan Bapak Matoyah yang telah membesarkan dan mendukung saya sejauh ini, terimakasih banyak semoga anakmu ini bisa menjadi orang yang sukses dan membahagiakan kalian kelak di dunia dan akhirat.
2. Kakak saya Dewi Masitoh, Siti Komariah dan Ayu Widayanti yang telah mendukung saya.
3. Adik saya Ridho Aminudin dan Sahid Umar Faqih yang telah mendukung saya.
4. Almameter tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan segenap civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah memberikanku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.

MOTTO

“Karakter yang baik tidak terbentuk dalam seminggu atau sebulan. Itu dibuat sedikit demi sedikit, hari demi hari. Upaya yang berlarut-larut dan sabar diperlukan untuk mengembangkan karakter yang baik”

- Heraclitus dari Efesus-



ABSTRAK

Imam Bahrudin. 2119088. 2023. *Pembentukan Karakter Religius Berbasis Pembiasaan Pada Remaja Melalui Kegiatan IPNU-IPPNU di Desa Gringsing Kabupaten Batang*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Andung Dwi Haryanto, M.Pd

Kata Kunci: Karakter Religius, Pembiasaan, IPNU-IPPNU

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemerosotan akhlak yang terjadi pada remaja dikarenakan kurang tertanamnya pendidikan agama yang kuat, hal ini dapat dipengaruhi oleh kurangnya penanaman karakter yang dilakukan sejak dini dalam keluarga, lingkungan dan sekolah. Tidak hanya itu, belakangan ini situasi sosial masyarakat di Indonesia juga cukup mengkhawatirkan. Hancurnya nilai-nilai moral, merebaknya ketidakadilan, maraknya kekerasan dan tipisnya rasa solidaritas telah terjadi dalam kehidupan kita. Upaya pembentukan karakter menjadi sangat penting dalam rangka mencapai keharmonisan hidup. Pembentukan karakter menjadi salah satu wujud dari upaya untuk membentuk generasi muda selanjutnya. Lingkungan sekolah bukanlah satu-satunya tempat untuk mendapatkan pendidikan karakter secara utuh, baik orang tua, keluarga, lingkungan dan masyarakat juga memiliki peran penting dalam pembentukan karakter.

Penelitian ini mencakup 3 rumusan masalah: *Pertama*, Bagaimana pembentukan karakter religius berbasis pembiasaan pada remaja melalui kegiatan IPNU-IPPNU di Desa Gringsing Batang?. *Kedua*, Apa saja faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter religius berbasis pembiasaan pada remaja melalui kegiatan IPNU-IPPNU di Desa Gringsing Batang?. dan *Ketiga*, Bagaimana hasil dari pembentukan karakter religius berbasis pembiasaan pada remaja melalui kegiatan IPNU-IPPNU di Desa Gringsing Batang?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Sumber data dalam penelitian ini adalah Pembina PR IPNU-IPPNU, pengurus ranting, dan anggota IPNU-IPPNU ranting Gringsing. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta analisis data yang dimulai dari kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa: pembentukan karakter religius melalui kegiatan IPNU-IPPNU Desa Gringsing dilakukan melalui kegiatan rutin. Faktor yang mempengaruhi antara lain faktor pendukung seperti; adanya minat, motivasi, dan dukungan dari banom NU serta sarana dan prasarana yang memadai. Serta faktor penghambat seperti; kecanggihan teknologi, masyarakat yang belum terbuka dan adanya pengurus/anggota yang masih bersifat individualis. Hasil dari pembentukan karakter religius berbasis pembiasaan pada remaja melalui kegiatan IPNU-IPPNU Desa Gringsing dapat dilihat dari sikap atau perilaku yang nampak setelah mengikuti kegiatan IPNU-IPPNU.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat taufiq serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pembentukan Karakter Religius Berbasis Pembiasaan Pada Remaja Melalui Kegiatan IPNU-IPPNU di Desa Gringsing Kabupaten Batang”** ini tanpa suatu halangan apapun.

Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya dihari kiamat kelak. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. Selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah mengesahkan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. Ketua Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.Ag. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Andung Dwi Haryanto, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikirannya dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan berbagai macam ilmu serta motivasi selama belajar di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

6. Rekan dan rekanita IPNU-IPPNU, yang telah berkontribusi dan memberikan dukungan serta kerjasama selama proses penelitian.
7. Teman-teman seperjuangan yang telah menemani penulis dalam menjalani proses penyelesaian skripsi.
8. Semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun pihak yang berkepentingan.

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Batang, 13 November 2023
Peneliti



IMAM BAHRUDIN
NIM: 2119088

DAFTAR ISI

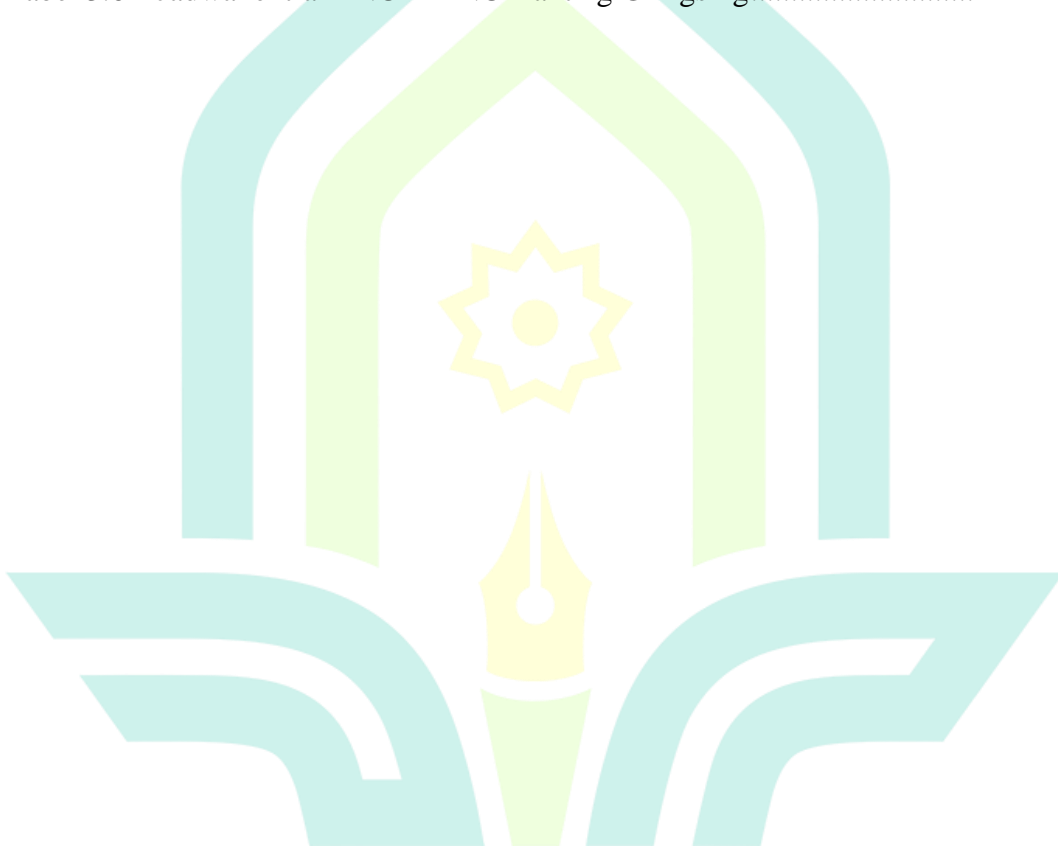
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITRASI	v
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Metode Penelitian	6
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	6
2. Tempat dan Waktu Penelitian	8
3. Sumber Data Penelitian	8
4. Teknik Pengumpulan Data	9
5. Teknik Analisis Data	1
F. Sistematika Penelitian	14
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Deskripsi Teori	17
1. Definisi Pembentukan Karakter Religius	17
a. Pembentukan Karakter Religius	17
b. Indikator Karakter Religius	20
c. Tahap Pembentukan Karakter Religius	22
2. Pengertian Pembiasaan	25
3. Pengertian Remaja	26
4. Pengertian Organisasi IPNU-IPPNU	27
B. Penelitian Yang Relevan	30

C. Kerangka Berfikir.....	35
BAB III HASIL PENELITIAN	39
A. Gambaran Objek Penelitian	39
1. Letak Geografis Organisasi.....	39
2. Sejarah Berdirinya IPNU-IPPNU Ranting Desa Gringsing.....	40
3. Struktur Kepengurusan IPNU-IPPNU Ranting Desa Gringsing ...	41
4. Tujuan, Visi dan Misi IPNU-IPPNU Ranting Desa Gringsing.....	43
5. Program Kerja IPNU-IPPNU Ranting Desa Gringsing	44
6. Jadwal Kegiatan Rutinan IPNU-IPPNU Ranting Desa Gringsing	45
B. Pembentukan Karakter Religius Berbasis Pembiasaan Pada Remaja Melalui Kegiatan IPNU-IPPNU di Desa Gringsing Kabupaten Batang	47
C. Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Religius Berbasis Pembiasaan Pada Remaja Melalui Kegiatan IPNU-IPPNU di Desa Gringsing Kabupaten Batang	55
D. Hasil dari Pembentukan Karakter Religius Berbasis Pembiasaan Pada Remaja Melalui Kegiatan IPNU-IPPNU di Desa Gringsing Kabupaten Batang	58
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	59
A. Analisis Pembentukan Karakter Religius Berbasis Pembiasaan Pada Remaja Melalui Kegiatan IPNU-IPPNU di Desa Gringsing Kabupaten Batang	59
B. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Religius Berbasis Pembiasaan Pada Remaja Melalui Kegiatan IPNU-IPPNU di Desa Gringsing Kabupaten Batang	62
C. Analisis Hasil dari Pembentukan Karakter Religius Berbasis Pembiasaan Pada Remaja Melalui Kegiatan IPNU-IPPNU di Desa Gringsing Kabupaten Batang	69
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

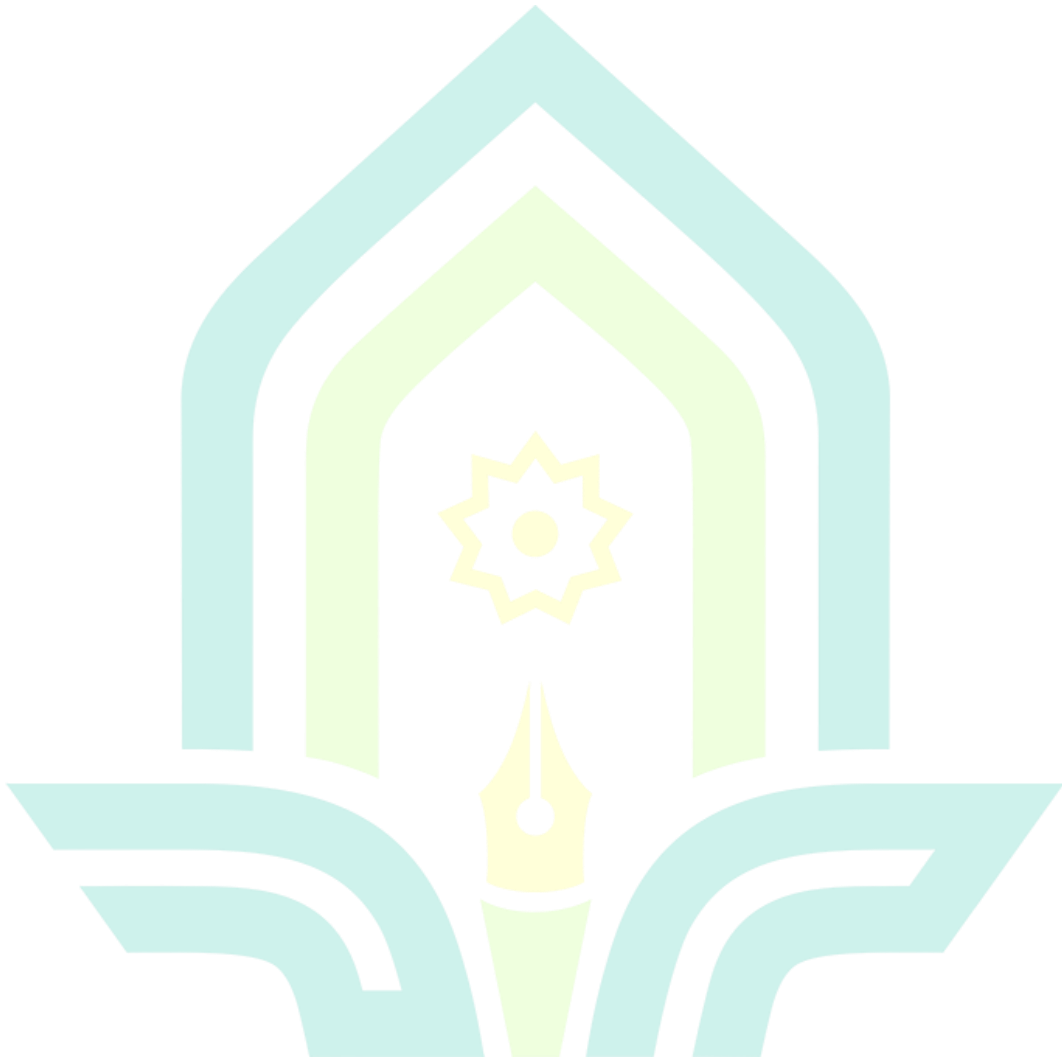
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Susunan Pengurus Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) Desa Gringsing Masa Khidmat 2022-2023.....	39
Tabel 3.2	Susunan Pengurus Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Desa Gringsing Masa Khidmat 2022-2023	40
Tabel 3.3	Program Kerja Pengurus Pimpinan Ranting IPNU-IPPNU Desa Gringsing Masa Khidmat 2022-2023.....	43
Tabel 3.4	Jadwal Rutinan IPNU-IPPNU Ranting Desa Gringsing	44
Tabel 3.5	Jadwal Selapanan IPNU-IPPNU Ranting Gringsing	44
Tabel 3.6	Jadwal extra IPNU-IPPNU Ranting Gringsing.....	44



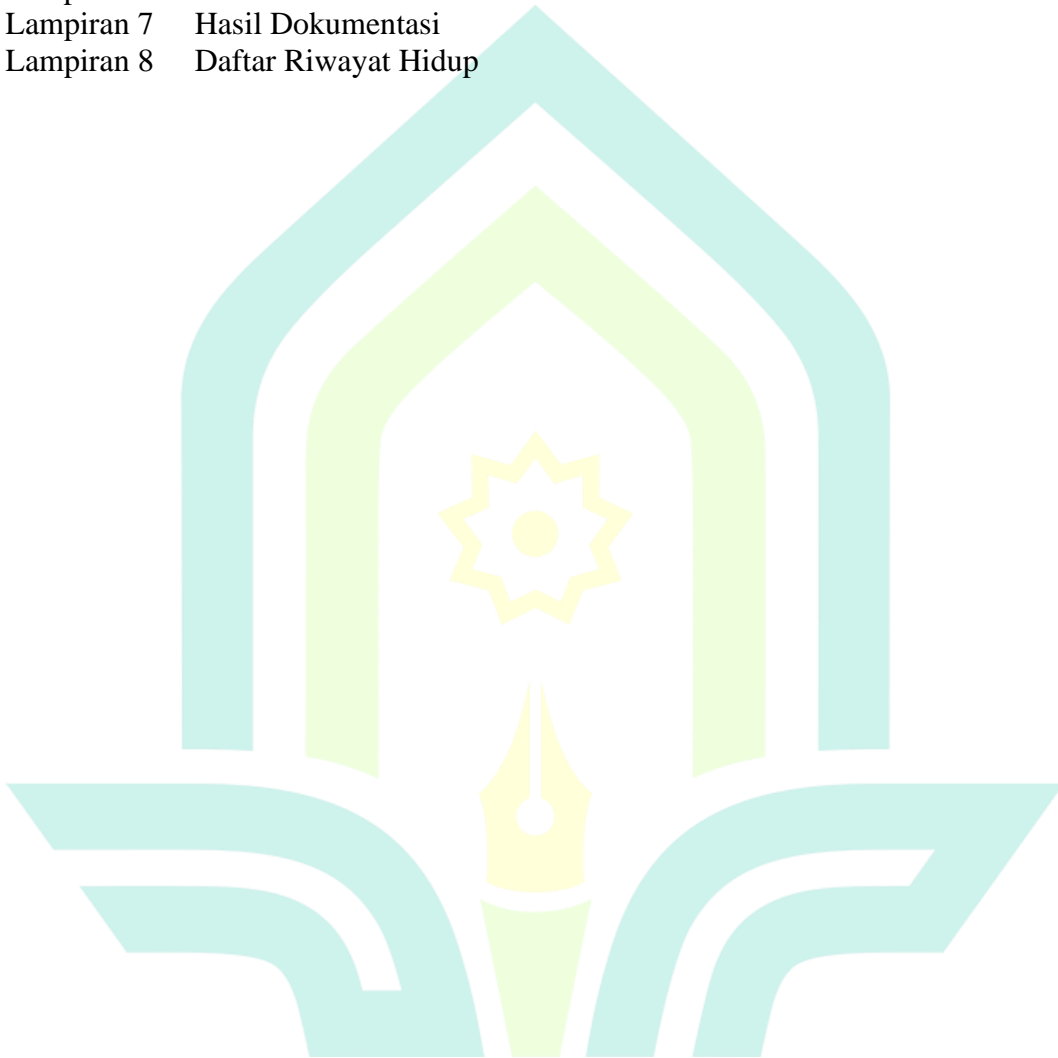
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	36
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian
Lampiran 2	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 3	Kisi-Kisi Observasi
Lampiran 4	Hasil Observasi
Lampiran 5	Pedoman Wawancara
Lampiran 6	Hasil Wawancara
Lampiran 7	Hasil Dokumentasi
Lampiran 8	Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karakter merupakan perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata karma, budaya dan adat istiadat. Persoalan karakter senantiasa mewarnai kehidupan manusia dari masa ke masa. Upaya pembentukan karakter menjadi sangat penting dalam rangka mencapai keharmonisan hidup. Pembentukan karakter menjadi salah satu wujud dari upaya untuk membentuk generasi muda selanjutnya. Jika karakter seseorang baik, maka baik pula sifat perilakunya begitu pula sebaliknya.¹

Tantangan lainnya adalah tingkat religiusitas generasi muda yang kian hari semakin terkisis. Saat ini, jarang ditemukan generasi muda khususnya yang masih dalam usia sekolah, yang masih mau mengamalkan amaliah-amaliah keagamaan. Untuk itu, sangat diperliukan pembentukan karakter religius dalam diri seorang remaja dengan menerapkan kegiatan kegiatan yang dapat mendukung pembentukan karakter religius di lingkungannya, dengan menerapkan kegiatan-kegiatan yang mendukung

¹ Defi Sulistiyorini dan Yasin Nurfalah, "Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Dewan Jamaah Mushola (DJM) Di SMK PGRI 2 Kota Kediri", *Jurnal IJIES*, Vol. 2, No. 1, 2019, hlm. 41.

pembentukan karakter religius atau dengan mengajak para remaja untuk aktif dalam organisasi yang berbasis keagamaan.²

Permasalahan yang semakin kompleks di era globalisasi ini yakni degradasi moral, seperti penyalahgunaan narkoba, radikalisasi pelajar, pornografidan pornoaksi, plagiarisme, dan menurunnya nilai kebanggaan berbangsa dan bernegara.³ Banyak bentuk kenakalan lain mulai dari tawuran, seks bebas, aborsi, hingga kebrutalan geng motor. Salah satu faktor pemicu kenakalan remaja ini yakni makin bebasnya tontonan yang dapat diakses secara mudah melalui beberapa media teknologi yang berkembang pada zaman sekarang, terutama konten kekerasan dan pornografi. Jika tidak ada pembatasan dan pondasi yang kuat pada diri generasi muda, maka akan lebih memperburuk kondisi bangsa Indonesia.⁴

Karakter bangsa merupakan suatu gambaran tentang suatu bangsa, sebagai penanda, penciri sekaligus pembeda suatu bangsa dengan bangsa lain. Karakter memberikan arahan tentang bagaimana bangsa ini menapaki dan melewati suatu jaman dan mengantarkannya pada suatu drajat tertentu. Bangsa yang besar adalah bangsa yang memiliki karakter mampu membangun sebuah peradaban besar dan kemudian mampu mempengaruhi perkembangan dunia. Contoh dalam kehidupan dunia ini yaitu Nabi Muhammad SAW sebagai manusia yang sempurna yang pernah hidup

² Salman Alfarisi, "Pelatihan Karakter Remaja Religius Oleh Ippnu Ippnu Di Desa Mipiran Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga", *Jurnal prosiding kampelmas*, Vol. 1, No. 1, 2022, hlm. 465.

³ Azrah Maysa Putri, [Memerangi Degradasi Moral di Era Globalisasi dengan Pendidikan Karakter Halaman 1 - Kompasiana.com](#), (Diakses tanggal 24 November 2023).

⁴ Koran Sindo, [Kenakalan Remaja \(sindonews.com\)](#), (Diakses tanggal 24 November 2023).

dimuka bumi ini telah memberikan suatu keteladanan bagaimana membangun sebuah karakter dan mempengaruhi umat manusia di dunia.⁵

Berangkat dari pemahaman di atas, salah satu cara untuk membentuk karakter religius pada remaja adalah melalui organisasi IPNU-IPPNU. Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) adalah organisasi pelajar yang berada dibawah naungan jam'iyah Nahdlatul Ulama (NU), dalam sisi ini IPNU-IPPNU merupakan tempat berhimpun, wadah berkomunikasi, aktualisasi dan kaderisasi pelajar NU. Sementara disisi lain IPNU-IPPNU merupakan bagian integral dari generasi muda terpelajar Indonesia yang menitikberatkan bidang garapannya pada pembinaan pelajar dan remaja pada umumnya.⁶ Organisasi IPNU IPPNU ranting gringsing dengan kegiatan-kegiatan religiusnya seperti yasinan, tahlilan, dan khotmil Qur'an ingin menjadikan para remaja menjadi insan yang kamil serta menjadi remaja yang bermanfaat bagi dunia dan akhirat. Dalam penelitian kali ini, penulis akan berfokus pada pembiasaan-pembiasaan yang terbentuk melalui kegiatan rutin IPNU dan IPPNU.

IPNU-IPPNU ranting gringsing dapat dikatakan cukup aktif dalam kegiatan. Mulai dari reorganisasi kepemimpinannya, rapat keanggotaan untuk menyusun kegiatan apa saja yang akan dilakukan dan rutinan-rutinan

⁵ Akh. Muwafiq Saleh, *Membangun Karakter dengan Hati Nurani* (Jakarta: Erlangga, 2015), hlm. 2.

⁶ Muhammad Zaenal Khoirul Mustofa, "Peran Organisasi IPNU-IPPNU dalam Meningkatkan Karakter Religius Pelajar di Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung Masa Khidmat 2014-2016", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2015), hlm. 3-4.

yang sifatnya mingguan, bulanan dan tahunan. Dari rutinan kegiatan tersebut menimbulkan suatu kebiasaan baik yang dapat mendorong pembentukan karakter religius pada diri anggotanya.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di Desa Gringsing Batang dengan mengangkat judul **Pembentukan Karakter Religius Berbasis Pembiasaan Pada Remaja Melalui Kegiatan IPNU-IPPNU di Desa Gringsing Kabupaten Batang.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini menghasilkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembentukan karakter religius berbasis pembiasaan pada remaja melalui kegiatan IPNU-IPPNU di Desa Gringsing Batang?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter religius berbasis pembiasaan pada remaja melalui kegiatan IPNU-IPPNU di Desa Gringsing Batang?
3. Bagaimana hasil dari pembentukan karakter religius berbasis pembiasaan pada remaja melalui kegiatan IPNU-IPPNU di Desa Gringsing Batang?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah yang akan dikaji maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pembentukan karakter religius berbasis pembiasaan pada remaja melalui kegiatan IPNU-IPPNU di Desa Gringsing Batang
2. Untuk mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter religius berbasis pembiasaan pada remaja melalui kegiatan IPNU-IPPNU di Desa Gringsing Batang
3. Untuk mendeskripsikan hasil dari pembentukan karakter religius berbasis pembiasaan pada remaja melalui kegiatan IPNU-IPPNU di Desa Gringsing Batang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk:

- a. Menambah khazanah keilmuan pendidikan islam.
- b. Ikut serta dalam memberikan sumbangsih terhadap perkembangan pengetahuan, khususnya dalam bidang pembentukan karakter religius berbasis pembiasaan melalui kegiatan IPNU-IPPNU.
- c. Memberikan tambahan wacana terkait dengan fenomena organisasi masyarakat serta kajian sosial pada umumnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran yang berguna baik bagi para pendidik ataupun orang yang mempunyai penelitian khusus dalam dunia pendidikan akan pentingnya pembentukan karakter religius berbasis pembiasaan.

- b. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif untuk memperkaya pengetahuan tentang pentingnya pendidikan karakter bagi anak.
- c. Bagi para pelajar dan pemuda, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan tentang pentingnya berorganisasi guna membentuk karakter religius dan membentuk pemuda pemudi Indonesia menjadi generasi yang berakhlakul karimah serta pemuda pemudi Indonesia yang bisa mengembangkan potensinya dengan mengikuti organisasi IPNU-IPPNU.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dimana informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut *responded* dan informan melalui instrument pengumpulan data seperti angket, observasi, wawancara dan sebagainya.⁷ Pada penelitian ini peneliti terlibat langsung dengan partisipan yaitu Pembina IPNU-IPPNU, Pengurus Ranting IPNU-IPPNU dan anggota IPNU-IPPNU untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang situasi setempat.

⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2015), hlm.

b. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode ini mencoba meneliti suatu kelompok manusia atau objek, suatu sistem pemikiran atau suatu peristiwa pada masa sekarang. Data penelitian kualitatif berupa kata-kata, gambar dan bukan dalam bentuk angka-angka. Data yang diperoleh melalui wawancara mendalam.⁸ Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data berupa tulisan melalui wawancara dengan beberapa pihak seperti Pembina IPNU-IPPNU, Pengurus Ranting IPNU-IPPNU dan anggota IPNU-IPPNU guna mendapatkan data-data yang menunjang penelitian ini.

Menurut Sugiono ciri-ciri dari pendekatan/metode kualitatif ada 4 yaitu:

- a) Penelitian dilakukan pada obyek yang alamiah. Obyek yang alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti.
- b) Adapun instrumen yang digunakan adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri
- c) Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dengan teknik pengumpulan data bersifat triangulasi, yaitu

⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), hlm.84

menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara gabungan.

- d) Analisis data yang digunakan bersifat kualitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di atas data yang tampak.⁹

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Gringsing Kabupaten Batang, Jawa Tengah. Waktu penelitian yang digunakan yaitu pada bulan Agustus sampai bulan Oktober.

3. Sumber Data

Sumber data adalah subyek tempat asal, data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (informan atau responden).¹⁰ Adapun sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti dari orang yang bersangkutan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari Pembina IPNU-IPPNU, Pengurus Ranting dan anggota IPNU-IPPNU ranting Gringsing melalui pengamatan dan wawancara secara langsung.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.15

¹⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), hlm.151

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang sudah tersedia contohnya seperti dokumen. Data sekunder sendiri dapat kita peroleh dengan mudah dan cepat karena sudah tersedia.¹¹ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku atau sumber yang relevan dengan penelitian ini.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data sekunder diambil melalui pencarian informasi dari hasil dokumentasi profil, gambar dan artikel-artikel penelitian yang relevan dengan judul penelitian mengenai pembentukan karakter religius berbasis pembiasaan pada remaja melalui kegiatan IPNU-IPPNU.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, di mana pewawancara

¹¹ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Cetakan ke 2*, (Yogyakarta: Suluh Media, 2019), hlm.121

bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.¹²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur untuk mendapatkan data tentang pembentukan karakter religius berbasis pembiasaan pada remaja melalui kegiatan IPNU-IPPNU di Desa Gringsing Kabupaten Batang, faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter religius berbasis pembiasaan pada remaja melalui kegiatan IPNU-IPPNU di Desa Gringsing Kabupaten Batang, serta hasil dari pembentukan karakter religius berbasis pembiasaan pada remaja melalui kegiatan IPNU-IPPNU di Desa Gringsing Kabupaten Batang. Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara dengan Pembina IPNU-IPPNU, Pengurus Ranting dan anggota IPNU-IPPNU ranting Gringsing.

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.¹³ Metode pengumpulan data ini digunakan peneliti untuk melihat dan mengamati pembiasaan kegiatan IPNU-IPPNU yang berpengaruh dalam pembentukan karakter religius para anggotanya.

¹² A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm.372

¹³ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm.104

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui catatan peristiwa yang sudah berlalu, seperti tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁴ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang kegiatan rutin yang telah dilaksanakan IPNU-IPPNU ranting Gringsing.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data sebagai usaha yang dilakukan untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya dengan maksud untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menampilkan temuan bagi orang lain. Namun untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.¹⁵ Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif Menurut Miles, Huberman dan Saldana. Analisis ini terdiri dari 3 hal utama:¹⁶

a. Kondensasi Data

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang mendekati keseluruhan bagian-dari catatan-catatan lapangan secara

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm.329

¹⁵ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah* Vol. 17 No. 33, Tahun 2013, hlm. 84.

¹⁶ Miles dan Matthew B. *Qualitative Data Analysis, Edition 3*, (Singapore: Sage Publication, 2014), hlm. 12-13.

tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, materi-materi empiris lainnya. Pada penelitian ini peneliti mengkondensasi data dengan cara meringkas data. Dengan meringkas data maka hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat peneliti kaitkan satu dengan yang lainnya sehingga menguatkan masing-masing data yang diperoleh dan dapat membuat peneliti lebih paham ketika akan menganalisis data. Setelah melakukan wawancara kepada pihak yang bersangkutan, seperti Pembina PR IPNU desa Gringsing, Domisioner rekan PR IPNU desa Gringsing, Rekanita PR IPPNU desa Gringsing, Domisioner rekanita PR IPPNU desa Gringsing, kemudian hasilnya dipilih sesuai dengan fokus kajian tentang pembentukan karakter religius berbasis pembiasaan pada remaja melalui kegiatan IPNU-IPPNU di Desa Gringsing Batang, faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter religius berbasis pembiasaan pada remaja melalui kegiatan IPNU-IPPNU di Desa Gringsing Batang, dan hasil dari pembentukan karakter religius berbasis pembiasaan pada remaja melalui kegiatan IPNU-IPPNU di Desa Gringsing Batang.

b. Penyajian Data

Teknik penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti tabel, grafik dan sebagainya. Lebih dari itu, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart

dan sejenisnya. Dengan demikian yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif.¹⁷ Pada tahap ini peneliti akan menguraikan mengenai pembentukan karakter religius berbasis pembiasaan pada remaja melalui kegiatan IPNU-IPPNU di Desa Gringsing Batang, faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter religius berbasis pembiasaan pada remaja melalui kegiatan IPNU-IPPNU di Desa Gringsing Batang, dan hasil dari pembentukan karakter religius berbasis pembiasaan pada remaja melalui kegiatan IPNU-IPPNU di Desa Gringsing Batang.

c. Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah selanjutnya dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Apabila kesimpulan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Maka dari itu peneliti harus memahami dan menguasai mengenai apa yang ditelitinya, agar kesimpulan yang dicantumkan mampu mewakili

¹⁷ Satori Djam'an, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.219.

keseluruhan data yang diperoleh dalam penelitian. kesimpulan data yang dimaksudkan untuk penentu data akhir dari keseluruhan proses tahapan Analisa, sehingga keseluruhan permasalahan mengenai Pembentukan karakter religius berbasis pembiasaan pada remaja melalui kegiatan IPNU-IPPNU di Desa Gringsing Kabupaten Batang tersebut dapat dijawab sesuai dengan kategori data yang kongkret dan jelas.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan ini dimaksudkan agar mempermudah pembaca melalui format penulisan yang berlaku. Oleh karena itu, dengan tetap mengikuti ketentuan yang berlaku, Oleh karena itu, dengan tetap mengikuti ketentuan yang berlaku, maka skripsi ini dibagi dalam lima bab. Adapun gambaran umumnya adalah sebagai berikut:

1. Bagian awal skripsi meliputi: Cover, halaman, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar dan daftar isi.
2. Bagian isi terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Berisi tentang latar belakang masalah yang menjelaskan tentang realitas yang terjadi dalam kehidupan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian (meliputi jenis penelitian, pendekatan penelitian, tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data) dan sistematika penulisan skripsi.

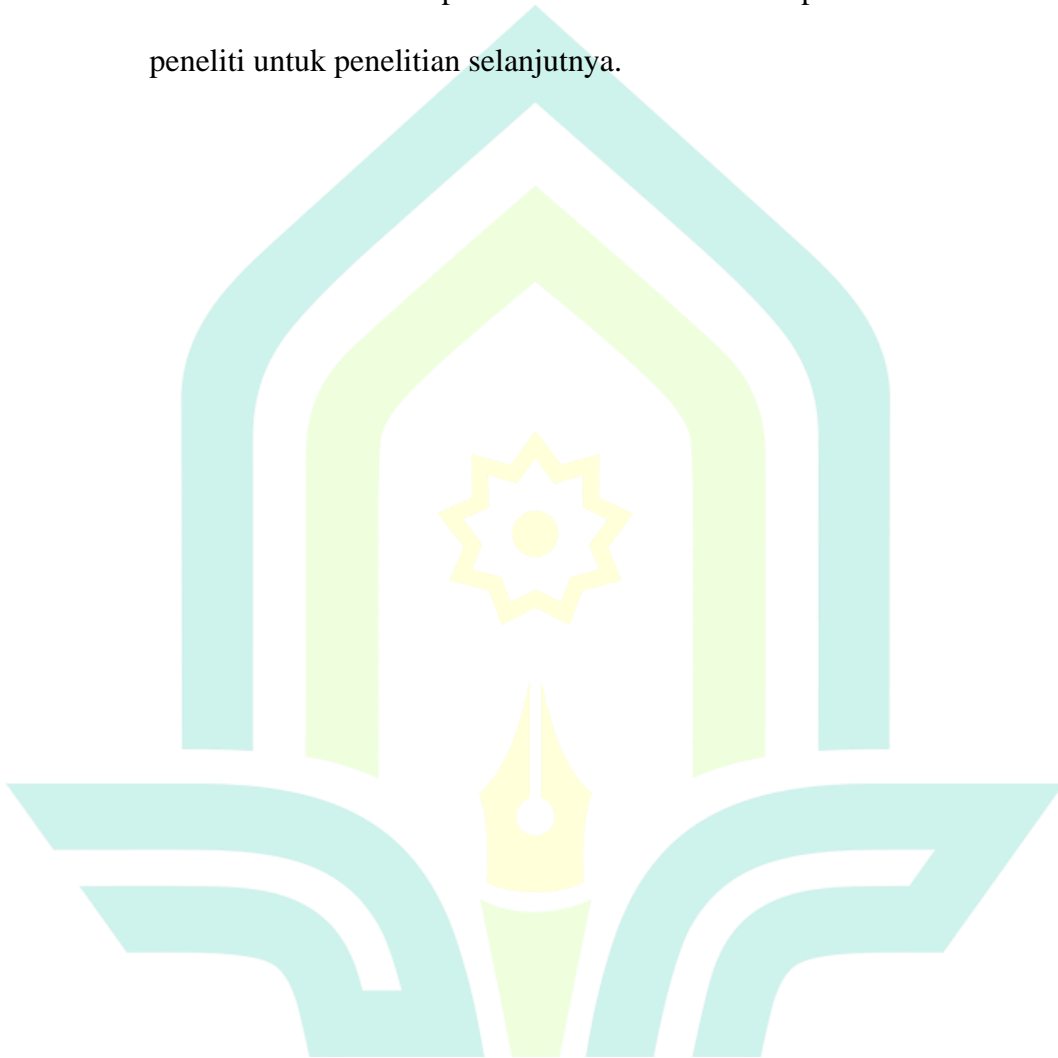
BAB II Landasan Teori. Pada bab ini berisi deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir. Deskripsi teori memiliki empat sub bab, yaitu sub bab pertama menjelaskan definisi pembentukan karakter religius meliputi pembentukan karakter religius, indikator karakter religius dan tahap pembentukan karakter religius. Sub bab kedua menjelaskan tentang pembiasaan. Sub bab ketiga menjelaskan pengertian remaja. Selanjutnya sub bab keempat menjelaskan tentang organisasi IPNU-IPPNU.

BAB III: Hasil penelitian, pada bab ini berisi empat sub bab. Sub bab pertama membahas gambaran umum mengenai lokasi penelitian, yaitu keadaan IPNU-IPPNU ranting Gringsing. Sub bab kedua membahas tentang pembentukan karakter religius berbasis pembiasaan pada remaja melalui kegiatan IPNU-IPPNU di Desa Gringsing Kabupaten Batang. Sub bab ketiga membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter religius berbasis pembiasaan pada remaja melalui kegiatan IPNU-IPPNU di Desa Gringsing Kabupaten Batang, dan Sub bab keempat membahas tentang hasil dari pembentukan karakter religius berbasis pembiasaan pada remaja melalui kegiatan IPNU-IPPNU di Desa Gringsing Kabupaten Batang.

BAB IV: Analisis hasil penelitian. Pada bab ini berisi temuan-temuan hasil penelitian dan analisis dari hasil penelitian yang sudah dilakukan yang berkaitan dengan “Pembentukan Karakter Religius

Berbasis Pembiasaan Pada Remaja Melalui Kegiatan IPNU-IPPNU di Desa Gringsing Kabupaten Batang”. Setelah data terkumpul, maka data akan dikaitkan dengan rumusan masalah dan teori yang sudah dibahas oleh peneliti.

BAB V Penutup. Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang peneliti lakukan mengenai pembentukan karakter religius berbasis pembiasaan pada remaja melalui kegiatan IPNU-IPPNU di Desa Gringsing Kabupaten Batang, maka penulis mengemukakan isi dari keseluruhan penelitian berupa kesimpulan yaitu:

1. Pembentukan karakter religius berbasis pembiasaan pada remaja melalui kegiatan IPNU-IPPNU di Desa Gringsing Kabupaten Batang, terdiri dari beberapa pembiasaan yaitu: a). Pembiasaan Rutinan, b). Pembiasaan Spontan.
2. Faktor pendukung yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Religius Berbasis Pembiasaan Pada Remaja Melalui Kegiatan IPNU-IPPNU di Desa Gringsing Kabupaten Batang, yaitu minat, motivasi, dan dukungan dari banom NU lainnya seperti fatayat, muslimat dan anshor, selain itu sarana dan prasarana yang memadai juga menjadi faktor pendukungnya. Sedangkan faktor penghambat dalam Pembentukan Karakter Religius Berbasis Pembiasaan Pada Remaja Melalui Kegiatan IPNU-IPPNU di Desa Gringsing Kabupaten Batang, yaitu karena kecanggihan teknologi, lingkungan masyarakat dan adanya pengurus/anggota yang bersifat individualis.

3. Hasil dari Pembentukan Karakter Religius Berbasis Pembiasaan Pada Remaja Melalui Kegiatan IPNU-IPPNU di Desa Gringsing Kabupaten Batang, yaitu pembentukan karakter religius pada remaja dapat dilihat dari sikap atau perilaku yang nampak setelah mengikuti kegiatan IPNU-IPPNU. Seperti Para remaja memiliki karakter yang baik dan para remaja menjadi akif

B. SARAN

Dari hasil penelitian tentang “Pembentukan Karakter Religius Berbasis Pembiasaan Pada Remaja Melalui Kegiatan IPNU-IPPNU di Desa Gringsing Kabupaten Batang” terdapat beberapa saran yang diberikan oleh peneliti sebagai bahan masukan dan pertimbangan yang semoga bermanfaat diantaranya yaitu:

1. Bagi PR IPNU-IPPNU Desa Gringsing

Pengurus Ranting IPNU-IPPNU harus selalu sabar dan optimis dalam melaksanakan kegiatan atau rutinan, harus selalu mengayomi para anggotanya. Tidak hanya itu, pengurus ranting juga harus pandai dalam mengelola setiap kegiatan agar para anggota tidak bosan dengan organisasi IPNU-IPPNU.

2. Bagi Anggota IPNU-IPPNU Desa Gringsing

Anggota IPNU-IPPNU harus lebih bisa menggunakan peluang yang didapat untuk meningkatkan karakter religius yang dimiliki agar menjadi lebih baik, sangat diharapkan dengan adanya organisasi IPNU-IPPNU ini selain menjadi wadah bagi para remaja

tapi juga menjadi wadah untuk belajar dalam bermasyarakat, sosialisasi dan berbangsa. Anggota IPNU-IPPNU juga harus giat dalam setiap kegiatan atau rutinan yang diadakan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. 2021. Metode Penelitian Kualitatif. Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Abusyuja. 2023. Struktur dan Bagan Organisasi IPNU-IPPNU. <https://www.abusyuja.com/2019/10/struktur-dan-bagan-organisasi-ipni-ippnu.html?m=1>.
- Alfarisi, Salman. 2022. “Pelatihan Karakter Remaja Religius Oleh Ipnu Ippnu Di Desa Mipiran Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga”, *Jurnal prosiding kampelmas*, Vol. 1, No. 1.
- AM, Rusydi. 2018. Sifat Individualistis Menurut Al-Qur'an. Padang: Jurnal Ulunnuha. Vol.7 No.1.
- Ambarwati, Arie. 2018. Perilaku dan Teori Organisasi. Malang: Media Nusa Creative.
- Andrieani, Santy, Laelatul Arofah, Restu Dwi Ariyanto. 2021. Karakter Religius: Sebuah Tantangan dalam Menciptakan Media Pendidikan Karakter. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.
- Asrifalgi, Agil. 2023. Dua Remaja Makassar Culik dan Bunuh Bocah 11 Tahun untuk dijual Organnya. <https://news.detik.com/berita/d-6507732/keji-2-remaja-makassar-culik-dan-bunuh-bocah-11-tahun-untuk-dijual-organnya>.
- Aziz, Yusuf Abdul. [Kerangka Pemikiran: Pengertian, Contoh dan Cara Membuat - Deepublish Store](#), (Di akses tanggal 24 November 2023).
- Bararah, Isnawardatu. 2020. Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. Banda Aceh: Jurnal Mudarrisuna. Vol.10 No.2.
- Boang, Aisyah. 2015. Pendidikan Karakter dalam Teori dan Praktik I (Jakarta: Ditjen Dikti).
- Depdiknas. 2007. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dianto, Mori. 2017. Profil Dukungan Sosial Orang Tua Siswa di SMP Negeri Kecamatan Batang Kapas Pesisir Selatan. Sumatera Barat: Jurnal Counseling Care. Vol.1 No.1.
- Djam'an, Satori dkk. 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

- Faizin, Muhsinul. 2022. Fungsi Organisasi IPNU-IPPNU dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Madrasah Aliyah (MA) Al-Ittihad Belung. Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Fatmah, Nirra. 2018. Pembentukan Karakter Dalam Pendidikan. Kediri: Jurnal Pendidikan IAIT Kediri. Vol.29 No.2.
- Gunawan, Heri. 2014. Pendidikan Islam. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kamilun, Rofik dkk. 2014. Buku Saku IPNU-IPPNU Provinsi Jawa Tengah. Semarang: Adi Offset.
- Marwiyati, Sri. 2020. Penanaman Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan. Salatiga: Jurnal Thufula IAIN Salatiga. Vol.9 No.2.
- Marzuki. 2015. Pendidikan Karakter Islam. Jakarta: Amzah.
- Matthew B, Miles. 2014. *Qualitative Data Analysis, Edition 3*, Singapore: Sage Publication.
- MOF, Yahya dan Willy Ramadan. 2019. Implementasi Pendidikan Karakter Religius di SMA se Kalimantan Selatan. Banjarmasin: Antasari Press.
- Mudjito. 2015. Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Berorientasi Kecakapan Hidup Roudhatul Athfal. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Muin, Fachrul. 2017. Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoritik Dan Praktik. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mustari, Muhammad. 2014. Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Musthofa, Muhammad Zaenal Khoirul. 2015. Peran Organisasi IPNU-IPPNU dalam Meningkatkan Karakter Religius Pelajar di Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung Masa Khidmat 2014-2016. Skripsi. Tulungagung: IAIN Tulungagung.
- Naim, Ngainun. 2014. Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nasir, Hiaidar. 2013. Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya. Yogyakarta: Multi Presindo.

- Priyadani, Melinda dan Ahmad Rivauzi. 2022. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter Religius Terhadap Siswa. Padang: Jurnal An-Nuha. Vol.2 No.2.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Putri, Azrah Maysa. [Memerangi Degradasi Moral di Era Globalisasi dengan Pendidikan Karakter Halaman 1 - Kompasiana.com](#), (Diakses tanggal 24 November 2023).
- Rahmadi. 2015. Pengantar Metodologi Penelitian. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rahman, Ali. 2016. Pengaruh Negatif Era Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Remaja (Perspektif Pendidikan Islam). Parepare: Jurnal Al-Ishlah. Vol XIV No.1.
- Rahmat, Jalaludin. 2016. Psikologi Agama. Bandung: Mizan.
- Rijali, Ahmad. 2013. Analisis Data Kualitatif. Jurnal Alhadharah Vol. 17 No. 33.
- Sarwono, Jonathan. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Cetakan ke 2. Yogyakarta: Suluh Media.
- Sindo, Koran. [Kenakalan Remaja \(sindonews.com\)](#), (Diakses tanggal 24 November 2023).
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. 2015. Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Suryabata, SUMardi. 2015. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rajawali Press.
- Syihab, Quraisy. 2014. Membumikan Al-Qur'an. Bandung: Mizan.
- Wibowo, Agus. 2014. Pendidikan Karakter. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yusuf, A. Muri. 2017. Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana.
- Zuhri, Muhammad Noer Cholifudin. 2013. Studi Tentang Efektivitas Tadarus Al-Qur'an dalam Pembinaan Akhlak di SMPN 8 Yogyakarta. Ponorogo: Jurnal Cendekia IAIN Ponorogo. Vol.11 No.1.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Imam Bahrudin
NIM : 2119088
Tempat/Tanggal Lahir : Batang, 27 Februari 2000
Jenis Kelamin : Laki-laki
Kewarganegaran : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Gringsing, Batang

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ibu : Sukimah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Nama Ayah : Matoyah
Pekerjaan : Buruh
Alamat : Gringsing, Batang

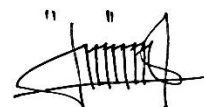
C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1.	SD Negeri Gringsing 01	: Lulus Tahun 2013
2.	SMP Negeri 4 Grngsing	: Lulus Tahun 2016
3.	SMA Negeri 1 Gringsing	: Lulus Tahun 2019
4.	UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan	: Masuk Tahun 2019

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 13 November 2023

Hormat Saya,



IMAM BAHRUDIN